

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Objek Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional adalah penelitian yang meliputi kegiatan pengumpulan data memilih dan menentukan antarahubungan serta titik hubungan dan variabel atau lebih (Umar, 2015). Penelitian ini menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik (Kuncoro, 2012). Penelitian ini menganalisis pengaruh keterampilan pengetahuan dan sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM Saveyoursneakers Malang.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan di SaveYourSneakers.id yang beralamat di Jl. Kalpataru No. 199, Jatimulyo, kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141 adalah UMKM yang bergerak dalam bidang fashion, khususnya fashion dalam bidang perawatan berbagai jenis dan merek sepatu seperti cuci sepatu, repaint (pengecatan ulang sepatu), reparasi dan juga topi dan tas. UMKM SaveYourSneakers memiliki tenaga kerja dengan ketrampilan, pengetahuan pada jobdesk yang memadai. SaveYourSneakers.id juga memberikan pelayanan yang baik kepada setiap pelanggannya.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sebuah penelitian memerlukan adanya populasi untuk memperoleh suatu data. Singarimbun dan Effendi (2008:105) berpendapat bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Pendapat lain dari Sugiono (2010:72) yang menyatakan bahwa populasi ialah wilayah generalisasi yang meliputi atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Kesimpulannya, populasi adalah kumpulan dari sampel yang akan untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan yang bekerja di SaveYourSneakers.id pada masing-masing bidang usaha UMKM.

3.2.2 Sampel

Agung (2012:41) menurut Danim (2007:89), “Sampel adalah sub unit populasi sampling atau populasi sampling itu sendiri, yang oleh peneliti di pandang mewakili populasi sasaran”. Sampel didapat dari populasi penelitian yang mencerminkan dari segala sesuatu populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh anggotanya. Menurut Arikunto (2012:107) menjelaskan untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2006;78), sampling jenuh (sensus) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 52 karyawan yang bekerja di SaveYourSneakers.id pada masing-masing bidang usaha UMKM.

3.3 Variabel, Operasional, dan Pengukuran

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2013). Variabel

bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013). Variabel yang dipengaruhi akibat dari adanya variabel bebas, dikatakan sebagai variabel terikat karena variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas).

3.3.2 Variabel Independent (X)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Keterampilan (X1)

Keterampilan adalah kemampuan manusia dalam menggunakan pikiran, ide serta kreatifitas, mengubah atau membuat sesuatu menjadi nilai lebih sehingga sesuatu tersebut memiliki nilai yang lebih bermakna. Pada organisasi atau UMKM keterampilan para pegawai atau karyawan dapat berpengaruh terhadap kinerja UMKM tersebut, dengan keterampilan yang dimiliki para pegawai, akan membantu UMKM untuk mencapai tujuan Adapun item-item yang digunakan untuk mengukur variabel Keterampilan menurut Yuniarsih dan Suwatno (2008:23) yaitu:

- a. Kecakapan dalam menguasai pekerjaan.
- b. Kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan
- c. Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan
- d. Kemampuan dalam mengendalikan diri
- e. Kepercayaan diri dalam menyelesaikan pekerjaan
- f. Komitmen terhadap pekerjaan

2. Variabel Pengetahuan (X2)

Pengetahuan adalah suatu informasi yang dimiliki seseorang khususnya pada bidang spesifik. Pada suatu organisasi atau UMKM yang ada, sering terjadinya kurangnya pengetahuan yang dimiliki masing-masing pribadi pada suatu UMKM tersebut. Pengetahuan dalam hal ini tidak hanya membahas pendidikan, namun juga membahas tentang pola pikir dalam bekerja. Adapun item-item yang digunakan untuk mengukur variabel Pengetahuan menurut Yuniarsih dan Suwatno (2008:23) yaitu:

- a. Kesesuaian latar belakang pendidikan pegawai dengan pekerjaan
- b. Pengetahuan pegawai tentang prosedur pelaksanaan tugas

- c. Pemahaman pegawai terhadap prosedur pelaksanaan tugasnya
- d. Pengalaman kerja yang dimiliki pegawai
- e. Prestasi kerja yang dimiliki pegawai
- f. Ketenangan pegawai saat bekerja

3. Variabel Sumber Daya Manusia (X3)

Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat Hasibuan (2016). Adapun item-item yang digunakan untuk mengukur variabel Sumber Daya Manusia menurut Gibson, dkk. (2009), yaitu:

- a. Pendidikan
- b. Kemahiran berhitung
- c. Kesanggupan Kerja
- d. Masa Kerja

4. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja UMKM (Y). merupakan hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan dan dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama pada sebuah entitas usaha dengan kriteria aset dan omzet yang telah ditentukan dalam Undang-Undang. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja UMKM Mangkunegara (2015:68) antara lain:

- 1. Kualitas kerja
- 2. Kuanitas kerja
- 3. Kedisiplinan kerja
- 4. Ketepatan waktu

3.3.3 Pengukuran

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan metode pengukuran skala ordinal. Pengukuran skala ordinal adalah pengukuran yang digunakan penelitian untuk membedakan data melalui penilaian tertentu, seperti pemeringkatan, derajat atau

tingkatan. Pengukuran ini diambil dengan metode pengumpulan data kuisisioner dengan tingkatan sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 2008). Dalam penelitian instrumen pengumpulan datanya menggunakan konsep skala Likert. Pada skala Likert responden akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti. Dari jawaban responde akan diberikan skor nilai.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Uji Regresi Berganda

Setelah melakukan uji asumsi klasik lalu menganalisis dengan metode regresi linear berganda dengan alasan variabel bebas terdiri dari beberapa variabel. Berdasarkan hubungan dua variabel yang di nyatakan dengan persamaan linear dapat di gunakan untuk membuat prediksi (ramalan) tentang besarnya nilai Y (variabel dependen) berdasarkan nilai X tertentu (Variabel independen). Ramalan (prediksi) tersebut akan menjadi lebih baik bila kita tidak hanya memperhatikan satu variabel yang mempengaruhi (variabel independen) sehingga menggunakan analisis regresi linear berganda (Djarwanto, 2012). Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang di gunakan dapat di rumuskan: (Gujarati, 2012)

$$\text{Persamaan : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja UKM

a = Konstanta

β_1 = koefisien regresi dari keterampilan (X_1)

β_2 = koefisien regresi dari pengetahuan (X_2)

β_3 = koefisien regresi dari SDM (X_3)

X_1 = Keterampilan

X_2 = Pengetahuan

X_3 = SDM

3.5.2 Reliabilitas dan Validitas

Untuk mengetahui data yang diperoleh dengan kuesioner dapat valid dan reliabel maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner terhadap butir-butir pertanyaan. Dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas dapat diketahui layak tidaknya data yang terkumpulkan. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel (Sugiyono, 2009).

